

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo No.18-24 Ponorogo, Jawa Timur. Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah merupakan salah satu rumah sakit swasta di Kabupaten Ponorogo. Letak Rumah Sakit ‘Aisyiyah Umum Ponorogo sangat strategis dan berada di pusat kota Kabupaten Ponorogo sehingga sangat mudah dijangkau bagi masyarakat. Maka dari uraian tersebut, menjadikan peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Penelitian ini akan memerlukan waktu yang dimulai dari bulan Juni akhir untuk mengirimkan surat perizinan penelitian terlebih dahulu kepada instansi Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo, dan akan dilanjutkan hingga selesai penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti pada saat melakukan penelitian di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Umum Ponorogo. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian diantaranya adalah :

- 26 Juni 2024 : Mengirimkan surat perizinan kepada instansi Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.
- 25 Oktober 2024 : Mengirimkan surat pengajuan data awal kepada instansi Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.
- 5 November 2024 : Mengubungi informan dari pihak Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.
- 7 November 2024 : Menghubungi informan dari pihak (eksternal).

- 30 Desember 2024 : Melakukan wawancara bersama dengan Informan 1 (Ibu Ika Uswatun Hasanah, S.Pd).
- 1 Januari 2025 : Melakukan wawancara bersama dengan Informan 2 (Bapak Heru)
- 2 Januari 2025 : Melakukan wawancara bersama dengan Informan 3 (Bapak Jarno)
- 3 Januari 2025 : Melakukan wawancara bersama dengan Informan 4 (Bapak Rohimin, S.Ag).
- 7 Februari 2025 : Melakukan wawancara bersama dengan Informan 5 (Ibu Amin Winarni, A.Md).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini ialah *deskriptif kualitatif*. Menurut Moleong (2007:6) penelitian kualitatif dimaknai sebagai penelitian yang mempunyai tujuan untuk lebih memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Penelitian ini digunakan untuk meneliti hal yang berhubungan dengan sikap, perilaku, motivasi, persepsi, serta tindakan subjek. Menurut Creswell (2014) tujuan penelitian kualitatif meliputi pemahaman mengenai pengalaman individu, proses sosial, budaya, interaksi, konstruksi makna, serta dinamika yang terjadi di dalam fenomena tersebut.

Dalam proses penelitian ini nantinya akan menghasilkan data (kata tertulis, lisan dari seseorang, perilaku sekitar). Proses pengerjaan penelitian ini juga akan dilakukan pencarian data melalui wawancara, observasi, dan juga studi

Pustaka. Peneliti memilih penggunaan jenis penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan hasil penelitian tersebut menggunakan kata yang tertulis dari deskripsi hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang aktivitas public relations dalam kegiatan charity di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo. Pada penelitian secara deskriptif ini juga akan menerangkan keadaan hasil observasi peneliti yang dilakukan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus (2009) subjek penelitian ialah sebuah elemen benda, individu/seseorang serta organisme yang memiliki pusat informasi yang akan diperlukan bagi peneliti guna mendapatkan beberapa data. Data tersebut nantinya akan diolah serta dipahami oleh peneliti yang kemudian akan menjadi informasi dan nantinya dijabarkan ke dalam hasil penulisan peneliti.

Adapun subjek yang terdapat dalam penelitian ini:

- a. Penanggung jawab kegiatan charity Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo (BINA ROHANI).
- b. Penanggung jawab kegiatan charity Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo (HUMAS).
- c. Masyarakat daerah tempat kegiatan charity berlangsung

Kemudian adalah objek, Menurut Sugiyono (2014:20) objek penelitian yaitu sifat dari seorang, kegiatan atau aktivitas yang ditetapkan peneliti guna menemukan jawaban yang akan ditarik dalam sebuah kesimpulan. Jadi, objek

ini merupakan ketetapan yang dibuat oleh peneliti agar dapat mencari jawaban dari apa yang diteliti sehingga akan menghasilkan sebuah jawaban yang akan dijadikan kesimpulan oleh seorang peneliti.

Fokus penelitian ini ialah aktivitas public relations pada kegiatan charity Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo untuk masyarakat. Dari uraian tersebut, peneliti ingin menemukan sebuah jawaban tentang objek yang telah dibuat agar nantinya jawaban tersebut dapat disimpulkan secara jelas.

3.4 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian “Aktivitas Public Relations pada Kegiatan Charity di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo untuk Sosial Masyarakat” ini, data yang dikumpulkan antara lain:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer ialah data yang langsung diperoleh dari sumber dan diberikan kepada peneliti. Data primer nantinya, bisa didapatkan melalui wawancara terhadap subjek penelitian. Data primer bersifat asli, valid, akurat, informasi dari tangan pertama, serta mentah.

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa data primer adalah data yang di dapatkan secara langsung dari pihak pertama dari sebuah perusahaan, data tersebut masih bersifat mentah dan asli belum adanya pengolahan data dan kata di dalam data tersebut. Data primer juga dapat dikatakan sebagai sumber data yang memuat data utama, dan data tersebut

diperoleh dari seorang informan atau narasumber. Adapun informan yang akan dijadikan narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Usia
1.	Rohimin, S.Ag.	Kasubbag BINROH Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo	50 th
2.	Ika Uswatun Hasanah, S.Pd	Masyarakat	29 th
3.	Heru	Masyarakat	48th
4.	Jarno	Masyarakat	32 th
5.	Amin Winarni, A.Md	Humas Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo	39 th

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder ialah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung. Data tersebut didapatkan melalui berbagai perantara, diantaranya adalah melalui orang lain, dokumen serta file

Dari uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa data sekunder ialah data yang di dapatkan sebagai sumber tambahan yang melalui beberapa proses perantara, data tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen, jurnal, file, dll.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilakukan berbagai cara agar data dapat diperoleh dengan baik, serta kegiatan penelitian berlangsung lancar. Maka dari itu, peneliti menggunakan 3 metode:

1. Wawancara

Wawancara ialah sebuah teknik pengumpulan data yang melibatkan peran serta interaksi langsung antara partisipan penelitian (informan, narasumber) dengan pihak peneliti. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai pengalaman, pola pandang, perspektif individu, serta fenomena-fenomena yang berkaitan dengan yang diamati oleh peneliti. Menurut Creswell (2014) wawancara dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur. Di dalam teknik ini, setelah melakukan wawancara peneliti akan menyusun hasil yang telah diutarakan oleh narasumber menjadi sebuah data yang tersusun jelas dan dapat dipahami dengan baik.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan langsung terhadap partisipan mengenai fenomena tentang penelitian yang dilakukan. Observasi ini dapat berupa mengamati interaksi sosial, tindakan sosial, perilaku, dll. Pelaksanaan teknik ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat

mengamati secara luas situasi yang sedang diteliti serta dapat mengetahui gambaran secara langsung kondisi yang berada di lapangan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah cara mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen, arsip, pesan tertulis, dan lain-lain yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Dokumen yang digunakan dalam teknik ini berupa catatan, laporan, surat, buku, serta dokumen resmi lainnya. Menurut Creswell (2014) studi dokumentasi dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai konteks historis, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data dengan metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan data yang telah di dapatkan, kemudian akan dibagi menjadi beberapa bagian yang dipilih, menghilangkan beberapa bagian yang tidak perlu dan diatur agar dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

b. Penyajian Data

Data yang di dapatkan dari hasil wawancara beserta dokumentasi, nantinya akan dilakukan analisis sesuai dengan metode teoritis yang telah dijelaskan. Dengan adanya langkah tersebut, maka data dapat disajikan dengan tatanan yang jelas sehingga berkaitan secara relevan.

c. Menarik Kesimpulan

Cara ini merupakan hal yang penting dalam penelitian. Kesimpulan adalah hasil dari apa yang diperoleh dari peneliti yang dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3.7 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan sebuah penelitian. Sebuah penelitian dikatakan valid, apabila dapat mengukur dari yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data. Uji validitas dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menunjukkan kesahihan data di dalam sebuah penelitian. Di dalam uji validitas ini bertujuan juga untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan tersebut dihasilkan dengan benar mencerminkan perspektif, pengalaman, serta konteks dari partisipan.